

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN,
KREATIVITAS, DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SMK NEGERI 22
JAKARTA**

Yuniar Ardiyani

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Jakarta

Email: yuniarardiyani_1709619006@mhs.unj.ac.id

Henry Eryanto

Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Email: henryeryanto@unj.ac.id

Nadya Fadillah Fidhyallah

Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Email: nadyafadillahfidhyallah@unj.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 22 Jakarta. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 22 Jakarta sejumlah 212 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel proporsional dengan mengacu pada tabel Isac dan Michael dengan rumus Slovin dengan akurasi tingkat kesulitan sebesar 5% sehingga diperoleh sampel sebanyak 139 siswa. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Structural Equational Modelling dengan model Partial Least Square (SEM-PLS) yang dihitung menggunakan software SmartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) terdapat pengaruh secara positif antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, (2) terdapat pengaruh secara positif antara kreativitas terhadap minat berwirausaha, (3) terdapat pengaruh secara positif antara praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha, (4) terdapat pengaruh positif antara variabel pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci: Pendidikan kewirausahaan, kreativitas, praktik kerja industri, minat berwirausaha.

Abstrack

The purpose of this study was to determine the effect of entrepreneurship education, creativity, and industrial work practices on the interest in entrepreneurship in students of SMK Negeri 22 Jakarta. The population in this study were 212 students of class XII at SMK Negeri 22 Jakarta. The sampling technique used is a proportional sample with reference to the Isac and Michael tables with the Slovin formula with an accuracy of 5% difficulty so that a sample of 139 students is obtained. The data analysis technique in this study used Structural Equational Modeling with the Partial Least Square (SEM-PLS) model which was calculated using SmartPLS software. The results of this study indicate: (1) there is a positive influence between entrepreneurship education on entrepreneurial interest, (2) there is a positive influence between creativity on entrepreneurial interest, (3) there is a positive influence between industrial work practices on entrepreneurial interest, (4) there is a positive influence between the variables of entrepreneurship education, creativity, and industrial work practices on interest in entrepreneurship.

Keywords: Entrepreneurship education, creativity, industrial work practices, interest in entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Memulai sebuah bisnis bukan merupakan sesuatu yang mudah dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Orientasi menjadi pegawai kantoran masih menjadi mayoritas pandangan masyarakat untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai alasan, salah satunya karena banyak masyarakat yang masih takut untuk menanggung resiko dalam berbisnis dan lebih memilih pada posisi aman dengan menjadi pegawai. Peningkatan minat wirausaha diharapkan dapat mengatasi masalah di masyarakat khususnya pengangguran. Masalah pengangguran dapat menyebabkan tingkat produktivitas serta pendapatan masyarakat berkurang, sehingga mengakibatkan kemiskinan serta masalah-masalah sosial lainnya. Lembaga Pendidikan diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mengatasi pengangguran dengan menumbuhkan minat dalam bidang wirausaha sehingga lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) tidak hanya mengharapkan lowongan pekerjaan namun juga dapat membuka lapangan pekerjaan baru. Oleh

karena itu siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus ditanamkan kreativitas yang mengarah pada keterampilan dan kemandirian (berwirausaha) untuk menciptakan hal baru. Berpikir kreatif dan bertindak inovatif dapat mendorong seseorang untuk giat dalam berwirausaha.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha seseorang didasari oleh adanya sikap seseorang untuk memulai usaha baru (Mardia et al., 2021). Minat berwirausaha adalah ketertarikan seseorang untuk mendirikan suatu usaha dengan melihat peluang yang ada dan berani dalam mengambil resiko yang kemungkinan terjadi dalam menjalankan usaha (Kumalasari et al., 2022). Minat wirausaha didefinisikan sebagai pola awal ketertarikan terhadap aktivitas terkait pekerjaan, niat karir atau tujuan pilihan yang ditetapkan yang pada gilirannya secara positif memediasi dengan perilaku akhir menjadi seorang wirausaha (Luis-Rico et al., 2020). Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan dan kesediaan seseorang untuk melakukan kegiatan wirausaha dengan keberanian dan kreatif dalam memanfaatkan peluang untuk memperoleh keuntungan. Indikator dari minat berwirausaha adalah: 1) Memiliki keinginan untuk terlibat dalam kegiatan berwirausaha, 2) Berani mengambil resiko, 3) Mampu berpikir inovatif dan kreatif, 4) Keinginan memperoleh keuntungan. Minat seseorang akan tumbuh dari beberapa faktor diantaranya yaitu faktor fisik, faktor psikis, dan faktor lingkungan.

Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan adalah proses kegiatan belajar yang dilakukan secara sadar oleh Lembaga Pendidikan dan Lembaga pelatihan yang bertujuan untuk melatih individu dalam mengetahui ciri-ciri, membentuk mental dalam menghadapi resiko, menambah wawasan dan pengetahuan serta untuk melatih dan mengembangkan kreativitas dan inovasi terkait kewirausahaan (Prihastomo et al., 2021). Pendidikan kewirausahaan merupakan suatu program Pendidikan yang dibentuk untuk pembentukan mental wirausaha dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan berbagai macam kompetensi tentang kewirausahaan (Ramdhani et al., 2021). pendidikan kewirausahaan dapat dilihat sebagai seorang individu yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang memadai untuk mengidentifikasi tantangan di bidang pendidikan dan merancang bisnis untuk menjawab tantangan yang teridentifikasi (Olaniran & Perumal, 2021). Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah suatu proses dan usaha yang dilakukan oleh lembaga pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan kewirausahaan dalam rangka membentuk mental wirausaha. Proses pembelajaran kewirausahaan tidak hanya membekali seseorang dengan pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman praktis. Terdapat indikator yang menjadi pedoman pendidikan kewirausahaan diantaranya yaitu: 1) Wawasan atau pengetahuan kewirausahaan, 2) Mampu menganalisis peluang bisnis, 3) mampu menganalisis perencanaan bisnis. Indikator-indikator tersebut dapat memandu pengusaha dalam menghadapi risiko dan memecahkan

masalah untuk menentukan solusi yang tepat. Tanpa memiliki pengetahuan yang cukup, maka akan sulit dalam menjalani dan mengembangkan sebuah usaha.

Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk mengembangkan ide dan atau cara baru dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang (*thinking new thing*) (Chaerudin, 2020). Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang (Widodo, 2020). Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk mengembangkan ide, artefak, atau solusi baru dan efektif (Henriksena et al., 2020). Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam mengembangkan ide untuk menciptakan, melahirkan, menghasilkan sesuatu yang baru dan berguna.

Terdapat indikator yang dapat diukur dalam kreativitas yaitu diantaranya: 1) Memiliki rasa ingin tahu yang luas dan mendalam, 2) Melihat masalah dari berbagai sudut, 3) menyukai sesuatu yang orsinal, 4) memiliki daya imajinasi yang tinggi. Kreativitas dalam berusaha merupakan strategi untuk memunculkan adanya ide-ide baru yang muncul ketika melihat sebuah kesempatan dalam dunia bisnis atau usaha sehingga pebisnis berusaha mencari solusi untuk mengembangkan ide kreatif untuk kesinambungan usaha yang dimiliki. Tanpa adanya kreativitas, maka seseorang akan sulit dalam mengembangkan usahanya.

Praktik Kerja Industri

Program pembelajaran magang adalah suatu pembelajaran proses seseorang (peserta didik) melaksanakan atau membantu pekerjaan di suatu instansi/lembaga dengan tujuan memberikan wawasan dan keterampilan (Munari et al., 2020). Praktik kerja lapangan adalah suatu kegiatan pemenuhan kebutuhan dan tuntutan bagi lulusan SMK dalam meningkatkan kesiapan kerja dengan harapan memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan pengalaman serta keterampilan yang baik setelah peserta didik melaksanakan praktik kerja lapangan (Suhartati et al., 2022). Praktik kerja magang/praktik kerja adalah aktivitas pembelajaran yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis terhadap kegiatan riil dalam dunia kerja (Rachmayanie et al., 2021). Praktik kerja industri merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang secara mandiri di tempat kerja untuk memperoleh keterampilan, kemajuan karir, dan pengalaman yang tidak didapatkan di sekolah sebagai proses simulasi dalam berbisnis atau organisasi (Odlin et al., 2022). Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa di atas praktik kerja industri adalah proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik di suatu instansi/lembaga dengan mengimplementasikan pendidikan yang telah didapat di sekolah melalui kegiatan praktik kerja di lapangan dengan tujuan memperoleh wawasan, keterampilan serta pengalaman dalam dunia kerja/industri. Indikator yang dapat menjadi ukuran dalam praktik kerja industri yaitu: 1) Kemandirian dan kedisiplinan, 2) Pengetahuan dan keterampilan, 3) Pengalaman praktis. Tanpa adanya pengalaman praktik, siswa akan sulit untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapatkan selama di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada pengujian teori dengan mengukur variabel penelitian dalam bentuk angka-angka. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang didapatkan melalui *google formulir*. Berdasarkan latar belakang masalah, karakteristik masalah yang dibahas dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian eksplanatori, yaitu penelitian untuk mempelajari hubungan antar variabel yang dihipotesis. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII dari empat jurusan yang ada di SMK Negeri 22 Jakarta. Sampel pada penelitian ini sampel proporsional dengan mengacu pada tabel Isac dan Michael dengan rumus Slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 139 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas pada penelitian dapat dilihat dari hasil perhitungan *loading factor* pada setiap pernyataan. Untuk mengetahui valid atau tidaknya data dapat diketahui dengan melihat nilai korelasi > 0.07 . berikut adalah hasil *loading factor* untuk uji validitas penelitian ini:

	Pendidikan kewirausahaan (X1)	Kreativitas (X2)	Praktik Kerja Industri (X3)	Minat Berwirausaha (Y)
X1.10	0.834			
X1.13	0.843			
X1.14	0.931			
X1.15	0.757			
X1.3	0.756			
X1.4	0.930			
X1.5	0.722			
X1.6	0.897			
X1.9	0.945			
X2.1		0.921		
X2.2		0.802		
X2.3		0.784		
X2.4		0.922		
X2.5		0.793		
X2.6		0.800		
X2.7		0.871		
X2.8		0.930		
X2.9		0.827		
X3.1			0.872	
X3.14			0.805	
X3.15			0.774	
X3.2			0.875	
X3.5			0.846	
X3.6			0.804	
X3.7			0.840	
X3.8			0.790	
X3.9			0.809	
Y.1				0.946
Y.10				0.878
Y.11				0.928
Y.12				0.950
Y.13				0.939
Y.15				0.927
Y.2				0.947
Y.4				0.933
Y.5				0.938
Y.7				0.885

Dapat dilihat dari hasil *output loading factor* di atas, bahwa nilai *loading factor* pada masing-masing konstruk variabel memiliki nilai konstruk > 0.07 yang sudah dianggap cukup dan diterima sehingga dari uji validitas, penelitian ini memiliki nilai valid yang baik. Selanjutnya uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan konsisten, akurasi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Adapun nilai yang harus diperoleh pada pengujian *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* > 0.70 , sehingga jika nilai yang didapatkan > 0.70 maka data tersebut dapat dikatakan reliabel.

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extraxted (AVE)
Pendidikan Kewirausahaan	0.952	0.959	0.722
Kreativitas	0.952	0.96	0.726
Praktik Kerja Industri	0.942	0.950	0.780
Minat Berwirausaha	0.982	0.984	0.860

Hasil pengujian composite reliability pada tabel diatas menunjukkan semua variabel memiliki nilai > 0.7 . sehingga dapat dinyatakan bahwa semua konstruk dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji R Square

R Square merupakan nilai persentase yang menunjukkan besarnya hubungan variabel independent yang bersama-sama. Berikut adalah hasil uji R Square dari penelitian ini:

	R Square	R Square Adjusted	Keterangan
Minat Berwirausaha (Y)	0,719	0,713	Kuat

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel diatas, diketahui nilai R-Square pada variabel minat berwirausaha sebesar 0.719. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Pendidikan kewirausahaan (X1), Kreativitas (X2), dan Praktik kerja industri (X3) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) sebesar 0,719 atau 71,9%.

Uji F-Square

Uji F-Square bertujuan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka dapat dilakukan pengujian pada nilai F-Square. Berikut merupakan hasil perhitungan dari F-Square pada penelitian ini:

	Pendidikan kewirausahaan (X1)	Kreativitas (X2)	Praktik Kerja Industri (X3)	Minat Berwirausaha (Y)
Pendidikan kewirausahaan				0.203
Kreativitas				0.225
Praktik Kerja Industri				0.238

Berdasarkan hasil uji F diatas, dapat diketahui bahwa:

1. Pengaruh antara konstruk variabel pendidikan kewirausahaan dengan konstruk minat berwirausaha sebesar $0.203 > 0.15$ yang berarti bahwa keduanya memiliki hubungan yang sedang (*moderate*).

2. Pengaruh antara konstruk variabel kreativitas dengan konstruk minat berwirausaha sebesar $0.225 > 0.15$ yang berarti bahwa keduanya memiliki hubungan yang sedang (*moderate*).
3. Pengaruh antara konstruk variabel kreativitas dengan konstruk minat berwirausaha sebesar $0.238 > 0.15$ yang berarti bahwa keduanya memiliki hubungan yang sedang (*moderate*).

Path Coefficient

Uji *path coefficient* merupakan uji untuk mengetahui nilai koefisien jalur atau besarnya suatu hubungan atau pengaruh variabel laten dengan menggunakan prosedur *bootstrapping*. Berikut adalah hasil perhitungan *bootstrapping* penelitian ini:

	Minat Berwirausaha
Pendidikan Kewirausahaan	0,049
Kreativitas	0,131
Praktik Kerja Industri	0,727

Dari hasil output tersebut dapat dilihat bahwa variabel independen yaitu pendidikan kewirausahaan memiliki nilai 0,049, kreativitas memiliki nilai 0,131, dan praktik kerja industri memiliki nilai 0,727 terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen adalah positif.

Uji Hipotesis

Dasar yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis yaitu nilai yang terdapat pada hasil *path coefficient* yang didapatkan dari perhitungan analisis

bootstrapping. Jika diketahui besar nilai p value $< 0,05$, maka hipotesis diterima sehingga bisa dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan atau H_0 diterima. Sebaliknya hipotesis akan ditolak apabila besaran nilai p values > 0.05 sehingga bisa dikatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik (O/STDEV)	P - values
Pendidikan Kewirausahaan -> Minat Berwirausaha	0.049	0.047	0.068	2.723	0.037
Kreativitas -> Minat Berwirausaha	0.131	0.125	0.069	2.888	0.039
Praktik Kerja Industri -> Minat Berwirausaha	0.727	0.229	0.049	4.979	0.000

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan bootstrapping pada output di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil hipotesis pertama (H_1) menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) memiliki pengaruh positif terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya hasil original sample sebesar 0.049, sedangkan untuk t-statistic sebesar $2.723 > 1.96$. Kemudian untuk nilai p value memperoleh nilai sebesar $0.037 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_1) memiliki pengaruh positif terhadap variabel minat berwirausaha (Y) dan hipotesis pertama diterima.

2. Hasil hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa variabel kreativitas (X2) memiliki pengaruh positif terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya hasil original sample sebesar 0.131, sedangkan untuk t-statistic sebesar $2.888 > 1.96$. Kemudian untuk nilai p value memperoleh nilai sebesar $0.039 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas (X2) memiliki pengaruh positif terhadap variabel minat berwirausaha (Y) dan hipotesis kedua diterima.
3. Hasil hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa variabel praktik kerja industri (X3) memiliki pengaruh positif terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya hasil original sample sebesar 0.727, sedangkan untuk tstatistic sebesar $4.979 > 1.96$. Kemudian untuk nilai p value memperoleh nilai sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel praktik kerja industri (X3) memiliki pengaruh positif terhadap variabel minat berwirausaha (Y) dan hipotesis ketiga diterima.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1), Kreativitas (X2), dan Praktik Kerja Industri (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya hasil dari perhitungan F-Square yaitu untuk variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 0,203. Hasil F-Square dari variabel kreativitas terhadap minat berwirausaha sebesar 0,225. Serta hasil nilai F-Square dari variabel praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha sebesar 0,238. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Pendidikan

Kewirausahaan (X1), Kreativitas (X2), dan Praktik Kerja Industri (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) dan hipotesis keempat diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pengolahan data pada hasil dan pembahasan, analisis yang dilakukan serta pembahasan tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan, Kreativitas, dan praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 22 Jakarta, maka dapat ditarik kesimpulan hasil uji hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti bahwa, jika pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di sekolah memadai dan dapat dipahami dengan baik oleh para siswa maka akan meningkatkan minat siswa terhadap berwirausaha. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan adanya pengaruh positif antara kreativitas terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti bahwa, kreativitas memiliki peran penting dalam berwirausaha. Tingginya kreativitas yang dimiliki oleh siswa akan melahirkan inovasi-inovasi baru yang dapat menumbuhkan minat siswa terhadap berwirausaha. Dengan adanya kreativitas siswa dapat menemukan peluang serta mampu menghadapi resiko-resiko yang akan terjadi. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan adanya pengaruh positif antara praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti bahwa, semakin banyaknya pengetahuan dan kemampuan yang didapatkan setelah melaksanakan praktik kerja industri maka akan semakin

banyak pengalaman yang diperoleh sehingga mampu meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha. Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel independen yaitu pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan praktik kerja industri terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan F-Square dimana ketiga variabel independen serentak menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaerudin, A. (2020). *Sumber daya manusia : pilar utama kegiatan operasional organisasi*. CV Jejak (Jejak Publisher). <https://books.google.co.id/books?id=IH3-DwAAQBAJ>
- Henriksena, D., Richardsonb, C., & Shack, K. (2020). Mindfulness and creativity: Implications for thinking and learning. *Thinking Skills and Creativity*.
- Kumalasari, D. A., Eryanto, H., & Pratama, A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 518–536. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7302299>
- Luis-Rico, M. I., Escolar-Llamazares, M. C., de la Torre-Cruz, T., Herrero, Á., Jiménez, A., Val, P. A., Palmero-Cámara, C., & Jiménez-Eguizábal, A. (2020). The association of parental interest in entrepreneurship with the entrepreneurial interest of Spanish youth. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(13), 1–16. <https://doi.org/10.3390/ijerph17134744>
- Mansah, H. A. D. I. (2022). *PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN (Edupreneurship) BERBASIS AL-QUR'AN*. CV. AZKA PUSTAKA. https://books.google.co.id/books?id=FHV_EAAAQBAJ
- Mardia, M., Hasibuan, A., Simarmata, J., Lifchatullaillah, E., Saragih, L., Purba, D. S., Anggusti, M., Purba, B., & Noviasuti, N. (2021). *Kewirausahaan*. Yayasan Kita Menulis. <https://books.google.co.id/books?id=tfAeEAAAQBAJ>
- Munari, A. S. (2020). *Panduan Lengkap Algoritma Haversine Formula Pada Sistem Monitoring Mahasiswa Internship Berbasis GPS*. CV. Kreatif Industri Nusantara. <https://books.google.co.id/books?id=H3T9DwAAQBAJ>

- Odlin, D., Benson-Rea, M., & Sullivan-Taylor, B. (2022). Student internships and work placements: approaches to risk management in higher education. *Higher Education*, 83(6), 1409–1429. <https://doi.org/10.1007/s10734-021-00749-w>
- Olaniran, S. O., & Perumal, J. (2021). Edupreneurship: preparing young education graduates beyond the classroom teaching. *Multicultural Aducation*, 7(8), 2021. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5234011>
- Rachmayanie, R., Arsyad, M., Atmoko, A., & Setiawan, M. A. (2021). *Reorientasi Implementasi Kurikulum Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat Dalam Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=DKMkEAAAQBAJ>
- Ramdhani, R. F., Simarmata, N. I. P., Prihatmojo, A., Kholifah, N., Hasan, M., Subakti, H., Badawi, B., Nurtanto, M., Fawaid, M., & Karim, A. (2021). *Pendidikan Kewirausahaan. Yayasan Kita Menulis*. <https://books.google.co.id/books?id=Ay9CEAAAQBAJ>
- Widodo, D. S. (2020). *Membangun Startup Entrepreneur yang Unggul*. Penebar Media Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=S6YJEAAAQBAJ>